

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013: 3). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan harapan, maka diperlukan metode penelitian yang tepat. Dalam hal ini, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode deskriptif. David Kline dalam Sugiyono (2005: 11) mengatakan bahwa:

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri (memberikan gambaran yang mendalam mengenai kasus tertentu melalui observasi), baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan.

Metode ini digunakan untuk menganalisis karikatur pada situs *www.leparisien.fr* melalui pendekatan semiotik dalam rangka mencari jawaban untuk pertanyaan penelitian. Metode deskriptif lebih mengutamakan pada data-data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, karena peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa kata-kata secara tertulis terhadap objek penelitian. Menurut Salim (2006: 4), penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Data yang diperoleh secara langsung dari lapangan, dan bukan dari laboratorium atau penelitian yang terkontrol;
2. Penggalan data dilakukan secara alamiah, melakukan kunjungan pada situasi alamiah subjek; dan
3. Untuk memperoleh makna baru dalam kategori-kategori jawaban, peneliti wajib mengembangkan situasi dialogis sebagai situasi ilmiah.

Dengan demikian, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan dan mendeskripsikan makna-makna yang terdapat pada karikatur. Jenis penelitian ini

sangat berhubungan erat dengan proses intepretasi tanda-tanda verbal maupun nonverbal.

Setiap proses penafsiran tanda-tanda yang dilakukan setiap orang akan berbeda. Manusia memiliki latar belakang dan cara berfikir yang berbeda. Oleh karena itu, proses penafsiran menjadi bersifat subjektif.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada proses penelitian ini, populasi dan sampel sangat dibutuhkan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui makna dibalik tanda-tanda karikatur bertema sosial pada situs *www.leparisien.fr*.

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 115), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karikatur dalam situs *www.leparisien.fr* edisi bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2013 yang berjumlah 69 karikatur dengan tema yang beragam, seperti: politik, sosial dan perorangan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 118), “Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik penyamplingan yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Teknik tersebut menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Sampel yang peneliti gunakan adalah karikatur pada situs *www.leparisien.fr* edisi bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2013 yang bertemakan sosial, yang berjumlah 17 karikatur.

3.3 Definisi Operasional

Peneliti memberikan batasan dalam definisi operasionalnya agar tidak terjadi salah penafsiran dengan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 43). Maka, analisis yang dimaksud dalam penelitian adalah analisis karikatur pada surat kabar online *www.leparisien.fr*.
- b. Semiotik adalah ilmu yang mempelajari tanda (*sign*), berfungsinya tanda dan produksi makna. Tanda adalah suatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain (Tinarbuko, 2009: 12). Semiotik berupaya untuk mengungkap makna dibalik tanda tanda yang ada (secara verbal dan nonverbal berupa gambar dan teks) sekaitan dengan hal tersebut di atas, teori semiotik yang digunakan dalam penelitian ini adalah semiotik Roland Barthes yang memfokuskan pada pengungkapan makna melalui tahap denotasi, konotasi, mitos dan ideologi.
- c. Karikatur adalah gambar olok-olok yang mengandung pesan sindiran dan sebagainya. Karikatur lebih memperhatikan segi personal individual seseorang, tidak membutuhkan kata-kata, semakin minim kata semakin kuat pesan yang disampaikan (Tartono, 2005: 143). Jadi, karikatur yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah karya Ranson, yang merupakan salah satu wartawan surat kabar *leparisien*.
- d. *Www.leparisien.fr* adalah surat kabar *online* yang merupakan pengembangan usaha dari surat kabar cetak *Le Parisien* untuk memenuhi kebutuhan para pembacanya, karena surat kabar *online* dapat diakses oleh pembaca di seluruh dunia. *Le Parisien* merupakan surat kabar harian Perancis regional yang dimiliki oleh kelompok *Amaury* yang merupakan surat kabar harian pertama di Paris dan Ile-de-France. Kantor Pusat dan percetakannya berlokasi di Saint-Ouen (Seine-Saint-Denis). *Le Parisien* berada dalam satu perusahaan dengan *Aujourd'hui en*

France. Aujourd'hui en France merupakan surat kabar nasional pertama yang berada di Perancis.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa tabel penggolongan tanda verbal dan nonverbal untuk mempermudah dalam menganalisis data. Analisis data dalam penelitian ini berdasarkan model semiotik Roland Barthes mengenai makna denotasi, makna konotasi, mitos, dan ideologi dari tanda-tanda verbal dan nonverbal dalam karikatur.

Berikut adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Penggolongan Tanda Verbal dan Nonverbal

Tanda	Unsur	Denotasi	Konotasi
Tanda verbal	Teks		
Tanda nonverbal	Visual (gambar) Bahasa tubuh Warna		

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat penting terhadap hasil kualitas dari temuan seorang peneliti. Dalam penelitian kualitatif ini, teknik pengumpulan data yang diambil peneliti, yaitu sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dalam penelitian ini, digunakan untuk mengkaji tentang informasi yang berkaitan dengan sumber-sumber penelitian, demi memperoleh dan

mengumpulkan data serta teori sebagai pendekatan dalam menguraikan teori semiotik Roland Barthes.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini meliputi fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen (Setiadi, 2010: 63). Penelitian ini juga mengacu pada sumber literatur-literatur yang relevan dengan objek yang diteliti.

3.6 Teknik Pengolahan data

Sehubung dengan teknik pengolahan data ini, peneliti menggunakan bagan Signifikasi Dua Tahap Teori Roland Barthes untuk mengetahui makna yang tersirat dalam tanda pada karikatur. Sebelum proses pengungkapan makna, diperlukan interpretasi tanda-tanda terlebih dahulu. Tanda-tanda tersebut adalah tanda-tanda verbal dan nonverbal dengan uraian sebagai berikut.

1. Tanda verbal yaitu tanda-tanda yang digunakan sebagai alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat bicara (Sobur, 2009: 126). Jadi tanda verbal merupakan semua jenis simbol yang menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan.
2. Tanda nonverbal adalah istilah yang biasanya digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis (Mark L. Knapp dalam Seto 2013: 210). Jadi, tanda nonverbal adalah semua tanda yang menekankan pada fenomena yang bersifat faktual, dan kongkret, tanpa ujaran kata-kata. Yang termasuk ke dalam tanda nonverbal, yaitu:

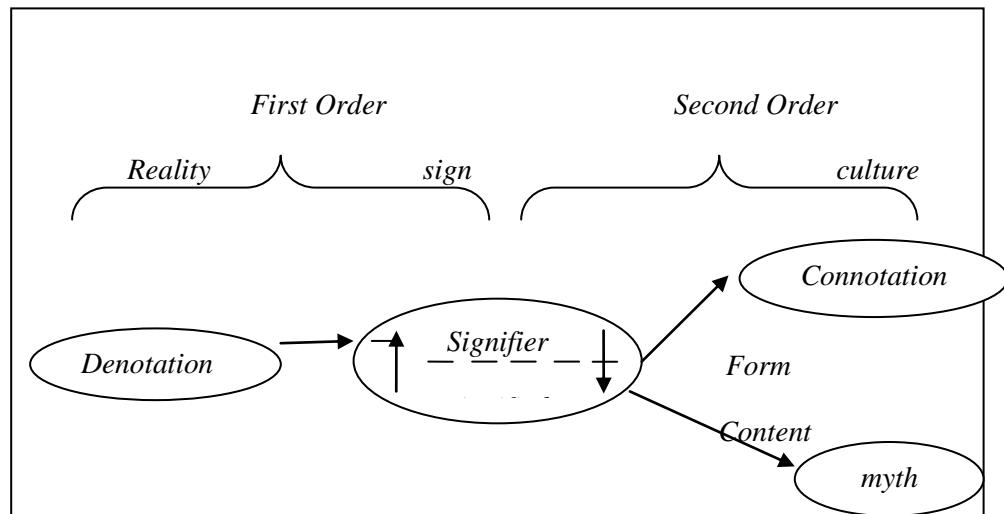
- a. Bahasa tubuh

Bidang yang menelaah adalah kinesika (*kinesics*), yaitu suatu istilah yang diciptakan seorang perintis studi bahasa non-verbal, Ray L. Birthwhistell. Bahasa tubuh adalah istilah umum yang digunakan untuk mengindikasikan komunikasi melalui isyarat, postur, dan sinyal serta tanda tubuh lainnya baik yang sadar atau tidak (Danesi 2011: 61).

- b. Warna

Setiap orang pasti memiliki warna favorit dan biasanya warna tersebut mempengaruhi suasana hati (*mood*). Menurut Danesi (2011: 84), “kemampuan untuk mempresepsikan warna dalam berbagai wujud merupakan dasar dari banyak aktivitas pembuatan dan penggunaan tanda diseluruh dunia”. Jadi diperlukan penafsiran warna dalam proses pemaknaan tanda.

Selanjutnya, pengungkapan makna karikatur dengan model semiotik Roland Barthes, dapat dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:



Bagan 3.1

Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes dalam Sobur (2012: 127)

Keterangan:

1. Signifikasi Tahap Pertama:

Makna denotasi: Barthes dalam Sobur (2012: 128) menjelaskan bahwa “makna denotasi merupakan hubungan antara petanda (*signified*) dan penanda (*signifier*) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Dengan kata lain, makna paling nyata atau sesungguhnya dari sebuah tanda”.

2. Signifikasi Tahap Kedua:

- a. Makna konotasi: Barthes dalam Sobur (2012: 128) menjelaskan bahwa: Makna konotasi bukan makna sebenarnya, yang menjelaskan interaksi yang terjadi pada saat tanda bertemu dengan perasaan atau emosi serta nilai-nilai budaya dari pembaca dalam memahami sebuah peristiwa. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan tanda terhadap suatu objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana cara menggambarkannya.
- b. Mitos: Barthe dalam Sobur (2012: 128) mengatakan bahwa:
Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam. Mitos merupakan produk kelas sosial yang sudah mempunyai suatu dominasi. Mitos primitif misalnya, mengenai hidup dan mati, manusia dan dewa, dan sebagainya. Sedangkan mitos masa kini misalnya mengenai feminitas, maskulinitas, ilmu pengetahuan, dan kesuksesan.
- c. Ideologi: menurut Barthes dalam Sobur (2009: 71), “Memahami ideologi sebagai kesadaran palsu yang membuat orang hidup dalam dunia imajiner dan ideal, meski realitas hidupnya yang sesungguhnya tidaklah demikian”. Jadi, ideologi merupakan mitos yang sudah mendapatkan ruang tersendiri di lingkungan masyarakat. Menurut Barthes, mitos dan ideologi bekerja dengan menaturalkan interpretasi tertentu dari individu yang khas secara historis.

3.7 Prosedur Penelitian

Tahap tahap yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan seluruh karikatur pada situs *leparisien.fr* edisi bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2013;
2. Melihat dan memilah karikatur sesuai dengan tema sosial;
3. Mengklasifikasikan tanda-tanda verbal dan nonverbal berupa gambar dan teks yang terdapat pada karikatur yang telah dipilah menurut unsur-unsur semiotik;

4. Gambar dan teks tersebut dianalisis ke dalam komponen-komponen model semiotik Roland Barthes. yaitu elemen signifikasi dua tahap (makna denotasi, makna konotasi, dan mitos) dan kemudian dihubungkan dengan ideologi yang berupa kritik sosial; dan
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis karikatur.